



PARAMADINA

Titik Temu

AGAMA
AGAMA

Analisis atas Islam Inklusif
Nurcholish Madjid

Budhy Munawar-Rachman

TITIK TEMU AGAMA-AGAMA
Analisis atas Islam Inklusif Nurcholish Madjid

Budhy Munawar-Rachman

Cetakan I, Juni 2014

Diterbitkan oleh PARAMADINA
Bona Indah Plaza Blok A-2 D-12
Jl. Karang Tengah Raya, Lebak Bulus
Jakarta Selatan
Telp. (6221) 7655253, Faks. (6221) 7698171

Hak cipta dilindungi undang-undang
Allright reserved

Pewajah Isi: Abu Maula
Pewajah Sampul: mps creativa

ISBN: 978-979-772-044-5

TITIK TEMU AGAMA-AGAMA

ANALISIS ATAS ISLAM INKLUSIF
NURCHOLISH MADJID

BUDHY MUNAWAR-RACHMAN



PARAMADINA

DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih	v
Daftar Isi	ix
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1. Permasalahan: Tantangan Dunia Islam Dewasa Ini	1
1.2. Tinjauan Pustaka	6
1.3. Perumusan Masalah	12
1.4. Metode Penulisan	15
 BAB II	
EKSKLUSIVISME, INKLUSIVISME, DAN PLURALISME DALAM FILSAFAT AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM	19
2.1. Tantangan Pluralisme bagi Agama-agama	19
2.2. Diskursus Inklusivisme: Dari Sikap Eksklusif ke Keterbukaan pada Pluralitas dan Pluralisme	21
2.3. Diskursus Inklusivisme dan Pluralisme dalam Pemikiran Islam	33
2.4. Diskursus Inklusivisme dan Pluralisme dalam Pemikiran Islam Indonesia	59
2.5. Penutup	95
 BAB III	
NURCHOLISH MADJID (1939-2005) BIOGRAFI PEMIKIRAN DAN KONTEKS GLOBALNYA	101
3.1. Karya-karya Nurcholish Madjid	101
3.2. Periode I Pemikiran Nurcholish Madjid (1965-1978): Integrasi Keislaman - Keindonesiaan	105
3.3. Polemik Periode I Pemikiran Nurcholish Madjid	129
3.4. Periode II Pemikiran Nurcholish Madjid (1984-2005): Integrasi Keislaman - Kemodernan	133

3.5. Polemik Periode II Pemikiran Nurcholish Madjid	149
3.6. Nurcholish Madjid, Inklusivisme dan Pluralisme	154
3.7. Nurcholish Madjid dalam Konteks Global Pemikiran Islam Liberal: Integrasi Keislaman-Keindonesiaan-Kemodernan	159
3.8. Penutup	167

BAB IV

ISLAM INKLUSIF NURCHOLISH MADJID	169
4.1. Pencarian “Titik Temu Agama-agama”	169
4.2. Dasar-dasar Islam Inklusif	182
4.3. Konsep <i>al-Hanīfyah al-Samḥah</i> : Tradisi Ibrahim dan Ide Titik Temu Agama-agama	187
4.4. Sejarah dan Ekspresi Iman kepada Semua Nabi	200
4.5. Ajaran Semua Agama adalah “Kepasrahan pada Tuhan” <i>Al-Islām</i> , Agama Kemanusiaan	216
4.6. Penutup	225

BAB V

TEMA-TEMA PEMIKIRAN

ISLAM INKLUSIF NURCHOLISH MADJID	233
5.1. Keterbukaan, Saling Menghargai, dan Toleransi	233
5.2. Paham Keselamatan	252
5.3. Konsep <i>Ahl al-Kitāb</i>	264
5.4. Kebebasan Beragama	282
5.5. Hak Asasi Manusia (HAM)	288
5.6. Jihad dan Perdamaian	296
5.7. Kesimpulan dan Kritik atas Islam Inklusif Nurcholish Madjid	304

BAB VI

PENUTUP	333
6.1. Rangkuman	333
6.2. Saran Penelitian Lebih Lanjut	340
DAFTAR PUSTAKA	343
RIWAYAT HIDUP	361

Nurcholish Madjid adalah seorang pemikir Islam Indonesia yang inklusif. Ia juga sering dijuluki sebagai salah satu cendekiawan Muslim paling terkemuka di Indonesia dewasa ini. Pikiran-pikiran mengenai keislamannya terkait erat dengan dua dimensi kehidupan umat Islam, yaitu keindonesiaan, dan kemodernan. Merajut tiga segi umat Islam inilah (keislaman-kemodernan-keindonesiaan) membawa Nurcholish pada upaya pemikiran membangun peradaban Indonesia modern yang didasarkan pada perspektif Islam inklusif. Peradaban memang kata kunci yang sangat sering dipakainya. Dan Ia sangat merindukan terwujudnya peradaban Indonesia (dengan kontribusi yang kuat dari agama-agama). Karena itu Nurcholish mempelajari banyak khazanah filsafat modern, sekaligus tradisi lama agama yang masih relevan untuk diaktualkan kembali.

Salah satu masalah keislaman yang paling kuat dikemukakan Nurcholish Madjid adalah masalah inklusivisme. Menurut Nurcholish, inklusivisme adalah salah satu sendi yang sangat menentukan keberhasilan bangsa Indonesia membangun peradabannya yang adil, terbuka, dan demokratis. Tanpa sikap inklusif, tak mungkin ada demokrasi. Karena itu Nurcholish menyiapkan fondasi demokrasi ini dengan dasar-dasar normatif-teologis terlebih dahulu. Dari Nurcholishlah kemudian dikenal luas istilah—yang pada mulanya berasal dari al-Qur'an—*kalimat-un sawa'* (titik temu, *common word*) agama-agama. Bahwa semua agama itu bertemu pada satu konsep yang sama pada tingkat transenden, dan keprihatinan etis, pada tingkat imanen. Agama-agama di Indonesia menurut Nurcholish, berperan penting dan menentukan perkembangan Indonesia modern yang demokratis. Nurcholish Madjid seperti ditunjukkan dalam buku ini, mempersiapkan dasar teologis umat Islam untuk bisa menerima inklusivisme ini, agar dengan demikian umat Islam mau berperan aktif dalam mengembangkan pemikiran keindonesiaan modern tanpa halangan keagamaan apa pun.



PARAMADINA

ISBN 978-979-772-044-5



9 789797 720445